

KEGIATAN PENYULUHAN MENGENAI PENYAKIT HIPERTENSI DAN CEK KESEHATAN DI KAMPUNG BULAK KECAMATAN CIPUTAT TIMUR KOTA TANGERANG SELATAN

**Suliyati¹, Adelia Syahputri², Aulia Rasyida Zikrillah² Puji Hastuti³,
Muhammad Fathan Raihan⁴, Nunung Cipta Dainy^{5,*}**

¹Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Program Studi Sarjana Gizi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10150

*E-mail : nciptadainy@umj.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan global utama yang paling banyak terjadi pada semua wilayah di seluruh dunia. Sekitar 31,1% dari populasi orang dewasa dunia hidup dengan hipertensi, dan 28,5% berada di negara berpenghasilan tinggi, sementara 31,5% berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Peningkatan adrenalin pada tekanan darah yang mengalir karena adanya kontraksi arteri (Vasokonstriksi) sehingga terjadi peningkatan denyut jantung, seseorang yang mengalami stress berlanjut, tekanan darah akan tetap tinggi sehingga orang ini bisa disebut mengalami hipertensi. Hipertensi merupakan penyebab terbesar dari kejadian stroke, baik tekanan darah sistolik maupun diastoliknya. Penyakit hipertensi juga disebut the silent disease karena orang tidak mengetahui dirinya terkena hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa hipertensi merupakan suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik \leq 140 mmHg atau tekanan darah diastolik \geq 90 mmHg). Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan kepada masyarakat, terutama ibu-ibu terkait penyakit hipertensi, serta untuk melihat gambaran status kesehatan ibu-ibu di RW 02 Kampung Bulak. Tempat Kegiatan Edukasi dan cek kesehatan ini dilakukan di lingkungan RW 02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur. Waktu yang digunakan yaitu pada hari Rabu 14 Agustus 2024. Terdiri dari 40 Orang yang dapat berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan cek kesehatan ini. Metode penyuluhan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan metode ceramah, diskusi, serta tanya jawab. Rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 64,6 dengan standar deviasi 23,01. Setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan yang didapatkan adalah 86,8 dengan standar deviasi 12,78. Terlihat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan adalah 22,2. Hasil analisis menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan sebesar 30%. Sebelum program, hanya 25% peserta yang memiliki pengetahuan yang baik tentang hipertensi, sedangkan setelah program, persentase ini meningkat menjadi 80%. Selain itu, pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa 60% peserta memiliki tekanan darah tinggi, 30% memiliki kadar gula darah yang tinggi, dan 20% memiliki kadar kolesterol yang tinggi. Secara keseluruhan, kegiatan Edukasi dan Cek Kesehatan ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat RW 02 Kampung Bulak. Peningkatan kesadaran akan pentingnya deteksi dini dan pengendalian hipertensi diharapkan dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi yang lebih serius di kemudian hari. Keberhasilan program ini juga membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat sangat penting dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kata kunci: KKN, Edukasi, Hipertensi

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is a major global health problem that occurs most frequently in

all regions throughout the world. Approximately 31.1% of the world's adult population lives with hypertension, and 28.5% are in high-income countries, while 31.5% are in low- and middle-income countries. The increase in adrenaline in blood pressure that flows due to contraction of the arteries (Vasoconstriction) results in an increase in heart rate, a person who experiences continued stress, blood pressure will remain high so that this person can be said to have hypertension. Hypertension is the biggest cause of stroke, both systolic and diastolic blood pressure. Hypertension is also called the silent disease because people do not know they have hypertension before checking their blood pressure. WHO (World Health Organization) states that hypertension is a condition where the blood vessels have high blood pressure (systolic blood pressure ≤ 140 mmHg or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg). This outreach activity aims to increase the level of knowledge among the community, especially mothers regarding hypertension, as well as to see a picture of the health status of mothers in RW 02 Kampung Bulak. The location for this educational activity and health check was carried out in RW 02, Kampung Bulak Cempaka Putih, East Ciputat. The time used is Wednesday 14 August 2024. Consisting of 40 people who can participate in this educational activity and health check. The counseling method used in this research is lecture, discussion and question and answer methods. The average knowledge score before counseling was 64.6 with a standard deviation of 23.01. After counseling, the average knowledge score obtained was 86.8 with a standard deviation of 12.78. It can be seen that the difference in the average value before and after counseling is 22.2. The analysis results show an average increase in knowledge scores of 30%. Before the program, only 25% of participants had good knowledge about hypertension, whereas after the program, this percentage increased to 80%. In addition, health examinations showed that 60% of participants had high blood pressure, 30% had high blood sugar levels, and 20% had high cholesterol levels. Overall, this education and health check activity has had a positive impact on the people of RW 02 Kampung Bulak. Increasing awareness of the importance of early detection and control of hypertension is expected to reduce the risk of more serious complications in the future. The success of this program also proves that collaboration between students, health workers and the community is very important in efforts to improve public health.

Keywords: KKN, Education, Hypertension

1. PENDAHULUAN

Masa dewasa awal merupakan suatu tahapan dalam proses pendewasaan hidup seseorang. Pada masa dewasa awal, mereka sering menderita penyakit degeneratif akibat kebiasaan hidup yang buruk. Secara keseluruhan, penyakit degeneratif yang paling banyak ditemui adalah hipertensi. Masa dewasa awal dan usia paruh baya merupakan masa-masa penting dalam kehidupan perkembangan seseorang. Pada tahap ini, individu mengalami banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, antara lain fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi pola berpikir, sikap dan perilaku individu serta keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami perkembangan pada masa dewasa awal dan menengah serta implikasinya terhadap pendidikan menjadi penting dalam membantu individu menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan.

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama. Angka kejadian hipertensi pada lansia terus

meningkat setiap tahunnya. Hipertensi pada lansia dipengaruhi oleh perubahan biologis yang terjadi pada usia lanjut serta faktor lain seperti kebiasaan olah raga yang buruk dan kebiasaan makan yang tidak sehat. Angka kejadian hipertensi pada lansia mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 63,2% (65-74 tahun) dan 69,5% (di atas 75 tahun). Seseorang dikatakan hipertensi jika hasil pengukuran tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg. Beberapa faktor risiko diduga berperan terhadap terjadinya hipertensi, seperti gaya hidup dan pola makan. Hipertensi atau yang biasa disebut darah tinggi perlu mendapat perhatian, hal ini karena hipertensi dapat menyerang tanpa munculnya gejala.

Hipertensi merupakan penyakit yang banyak diderita oleh kaum lanjut usia, baik laki-laki maupun perempuan. Adapun dampak apabila penyakit hipertensi tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penyakit yang lebih parah. Tekanan darah tinggi yang terus menerus menyebabkan jantung seseorang bekerja ekstra keras, akhirnya kondisi ini

berakibat terjadinya kerusakan pada pembuluh darah jantung, ginjal, otak, dan mata. Penyakit hipertensi ini merupakan penyebab umum terjadinya stroke dan serangan jantung. Pada lanjut usia, penyakit-penyakit tersebut sangat rentan, sehingga untuk para lanjut usia dianjurkan untuk dapat mengontrol hipertensi dengan baik, untuk mencegah penyakit menjadi lebih parah.

Data WHO tahun 2019 menunjukkan sekitar 1,13 juta orang di dunia mengalami hipertensi dan paling banyak dialami oleh negara-negara dengan pendapatan rendah. Tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pendapatan yang rendah serta sedikitnya akses terhadap program pendidikan kesehatan menyebabkan penduduk di negara-negara dengan pendapatan rendah memiliki pengetahuan yang rendah pula terhadap hipertensi.

Edukasi mengenai hipertensi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat khususnya lansia mengenai penyakit ini dan komplikasinya. Edukasi yang diberikan oleh tenaga medis, diharapkan dapat membantu lansia mengikuti anjuran penatalaksanaan hipertensi, sehingga tekanan darahnya dapat dikontrol dan komplikasi dapat dihindari. Selain itu, kegiatan promosi kesehatan juga memberikan manfaat bagi pelayanan kesehatan dan masyarakat dengan mencegah terjadinya komplikasi hipertensi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat lanjut usia.

Kampung Bulak RW 02 memiliki prevalensi hipertensi yang signifikan, dengan banyak warga yang belum menyadari kondisi mereka. Pola hidup yang kurang sehat, seperti konsumsi makanan tinggi garam dan lemak, serta rendahnya aktivitas fisik, menjadi faktor utama yang menyumbang tingginya angka hipertensi di wilayah ini. Sebelum adanya program penyuluhan edukasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan rutin dan pengelolaan hipertensi masih sangat rendah. Kondisi ini diperparah dengan

rendahnya akses terhadap layanan kesehatan dan minimnya pengetahuan tentang cara mengontrol tekanan darah dan faktor risiko lainnya. Melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan yang mencakup pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol, serta edukasi mengenai hipertensi.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Pengetahuan terkait Penyakit Hipertensi dan melihat bagaimana gambaran status kesehatan Ibu-ibu di wilayah RW 02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Tujuan dari program edukasi dan pemeriksaan kesehatan ini adalah agar ibu-ibu dapat memahami konsep hipertensi, termasuk tanda-tanda, gejala, penyebab, dampak jangka panjang, serta metode pencegahan dan pengobatannya.

Diharapkan ibu-ibu tersebut dapat mengerti dan menyampaikan informasi terkait hipertensi kepada keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

2. METODE DAN PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di RW 02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024. Terdiri dari 28 orang yang dapat berpartisipasi dalam rangka mengikuti kegiatan edukasi dan cek kesehatan ini.

Jadwal kegiatan yang terdiri dari adanya Edukasi dan Test kesehatan, halnya mengecek tekanan darah, gula darah, serta kolestrol. Waktu yang di gunakan yaitu pada pukul 13.00 - 15.30 WIB. Penanggung jawab pada kegiatan edukasi dan cek kesehatan ini ialah Puji Hastuti sebagai ketua tim membantu mengarahkan anggotanya untuk menjalankan program kegiatan yang sudah direncanakan dengan efektif dan efisien. Adelia Syahputri memeriksa kesehatan bagian gula darah dengan alat GCU, Aulia Rasyida Zikrillah memeriksa kesehatan bagian Tekanan darah dengan alat Tensi, Fathan raihan memberikan edukasi kesehatan terkait dengan materi hipertensi, serta Suliyati memberikan pengetahuan tentang pretest dan posttest terkait materi edukasi kesehatan yaitu

penyakit hipertensi.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran pada kegiatan Edukasi dan Cek Kesehatan ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-Eksperimental bentuk rancangan One Group Pretest-Posttest yang bertujuan untuk melihat perbandingan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi penyuluhan. Kelompok eksperimen diberikan penyuluhan mengenai kegiatan mengisi soal pre-test dan post-test. Populasi adalah Ibu-ibu RW 02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Teknik pengambilan pengambilan sampel dilakukan secara non probability sampling yaitu purposive sampling dengan menggunakan penarikan sampel menggunakan rumus slovin karena jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Dalam penelitian ini peneliti mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 28 sampel.

Alat pengumpulan data yaitu dengan kuesioner dan pre-test post-test. Pre-test dan Post-test ini berisikan mengenai gambaran pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Kegiatan dikatakan berhasil jika presentase pre-test post-test mencapai 70% pada kategori baik. Pada kegiatan yang telah dilakukan diperoleh presentase kenaikan pemahaman masyarakat pada angka 75%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. Untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta penyuluhan maka dilakukan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan. Penyuluhan berisi pemaparan mengenai definisi Penyakit Hipertensi, jenis Hipertensi, Gejala Hipertensi, Faktor Penyebab Hipertensi, dan Pencegahan Hipertensi. Berikut adalah pertanyaan pre-test post-test yang

diajukan :

1. Apa yang dimaksud dengan hipertensi?
2. Apa saja gejala dari hipertensi?
3. Apa faktor penyebab hipertensi yang tidak dapat diubah?
4. Yang bukan faktor penyebab hipertensi yang dapat diubah?
5. Apa makanan yang harus dihindari untuk mencegah hipertensi?
6. makanan apa yang aman dikonsumsi ketika hipertensi?
7. Apa penyakit komplikasi akibat hipertensi?
8. berapa usia yang rentan terkena hipertensi?
9. Apa yang harus dilakukan ketika hipertensi?
10. Bagaimana cara mencegah hipertensi?

Adapun hasil dari pre-test post-test yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Pre-Test dan Post-Test

NO	Responden	Pre-Test	Post-Test
1	Responden 1	70	70
2	Responden 2	50	70
3	Responden 3	70	100
4	Responden 4	60	100
5	Responden 5	40	90
6	Responden 6	100	80
7	Responden 7	90	100
8	Responden 8	90	100
9	Responden 9	100	100
10	Responden 10	70	90
11	Responden 11	70	70
12	Responden 12	100	100
13	Responden 13	60	70
14	Responden 14	90	100
15	Responden 15	60	60
16	Responden 16	60	80
17	Responden 17	40	80
18	Responden 18	20	70
19	Responden 19	40	70
20	Responden 20	30	90
21	Responden 21	90	100
22	Responden 22	50	90
23	Responden 23	90	100
24	Responden 24	80	100
25	Responden 25	60	90
26	Responden 26	40	90
27	Responden 27	40	80
28	Responden 28	50	90

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	7	25
Cukup	12	43
Baik	9	32
Total	28	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan pre-test dibagi ke dalam tiga kriteria yaitu kurang, cukup, dan baik. Presentase paling banyak berada pada kriteria cukup yaitu sebanyak 12 orang (43%). Pada kriteria kurang didapatkan hasil sebanyak 7 orang (25%). Sementara, persentase paling sedikit berada pada kriteria baik yaitu sebanyak 9 orang (32%).

Tabel 3 Distribusi Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	7	25
Baik	21	75
Total	28	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan sesudah dilakukannya penyuluhan pada kategori baik nilainya bertambah menjadi sebanyak 21 orang (75%). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat yang telah hadir sebagian besar dapat memahami materi yang disampaikan pada saat dilakukannya penyuluhan.

Selain melakukan penyuluhan kegiatan yang dilakukan yaitu Tes Kesehatan. Ada beberapa Tes yang dilakukan yaitu Tes Tekanan Darah, Kadar Gula Darah dan Tingkat Kolesterol. Tes dilakukan dengan menggunakan alat Tensi dan GCU (Glucose, Cholesterol, Uric Acid).

Pada pemeriksaan Tekanan Darah yang dilakukan kepada ibu-ibu RW Kampung Bulak didapat rata-rata tekanan darah yaitu 120/80 mmHg, dimana nilai normal untuk Tekanan Darah ada pada angka 120/80. Ini menunjukkan bahwa angka tekanan darah pada ibu-ibu di Kampung Bulak masuk dalam kategori Normal. Dalam hal ini ibu-ibu bisa dapat mengetahui berapa tekanan darahnya dan memunculkan motivasi dikemudian hari untuk berolahraga dan menerapkan hidup

sehat.

Kemudian pemeriksaan Kadar Gula Darah yang dilakukan kepada ibu-ibu RW Kampung Bulak didapatkan rata-rata 150 mg/dL. Dimana batas normalnya adalah 100-140 mg/dL. Ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu-ibu di RW Kampung Bulak masih memiliki kadar gula darah yang cukup tinggi. Perlu dilakukan pencegahan dan penanganan serta perubahan pola hidup sehat untuk mengatasi masalah tersebut.

Terakhir pada pemeriksaan Tingkat Kolesterol yang dilakukan kepada ibu-ibu RW Kampung Bulak didapatkan rata-rata 110 mg/dl. Dimana nilai batas normalnya yaitu kurang dari 200 mg/dl. Ini menunjukkan bahwa rata-rata ibu-ibu RW Kampung Bulak memiliki tingkat Kolesterol yang masuk dalam kategori normal. Dengan pemeriksaan ini ibu-ibu dapat mengetahui kondisi kesehatan dalam hal ini tingkat kolesterolnya.

Banyak masyarakat yang belum menerapkan pola hidup sehat karena kurangnya pemahaman tentang hal ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa edukasi dan promosi kesehatan diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku yang mendukung pencegahan dan pengelolaan hipertensi. Dengan demikian, diharapkan beban penyakit akibat hipertensi dapat berkurang dan kesehatan serta kualitas hidup masyarakat dapat meningkat secara keseluruhan.

Kegiatan awal adalah melakukan pengisian pre-test kepada ibu-ibu Kampung Bulak, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pengecekan kesehatan yang terdiri atas pengecekan Tekanan Darah, Kadar Gula Darah, serta Tingkat Kolesterol. Setelah itu kegiatan pemberian edukasi melalui penyuluhan mengenai hipertensi yang berisi penyebab, komplikasi, dan cara mengelola tekanan darah.

Selama penyampaian materi, ibu-ibu diajak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan sebagai bentuk tinjauan terhadap informasi yang telah diberikan. Setelah seluruh materi disampaikan, ibu-ibu diminta untuk mengisi post-test.

Peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah penyuluhan menunjukkan bahwa metode yang diterapkan efektif. Keberhasilan penyuluhan sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan. Pendekatan interaktif, seperti ceramah yang dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Penyampaian materi secara sistematis dan berulang juga membantu memperkuat memori dan pemahaman responden.

Selama penyuluhan, observasi menunjukkan bahwa peserta sangat aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Keterlibatan ini penting untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang disampaikan. Kegiatan penyuluhan seperti ini perlu dilakukan secara rutin dan melibatkan lebih banyak masyarakat agar dampaknya lebih luas.

Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah setempat dan organisasi kesehatan sangat penting untuk keberlanjutan program.

Hasil kegiatan Edukasi dan Cek Kesehatan mengenai Penyakit Hipertensi ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan penyakit Hipertensi. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 64,6 dengan standar deviasi 23,01.

Setelah dilakukan penyuluhan, rata-rata skor pengetahuan yang didapatkan adalah 86,8 dengan standar deviasi 12,78. Terlihat perbedaan nilai rata-rata sebelum dan sesudah penyuluhan adalah 22,2. Hasil uji statistik didapatkan nilai 0,000 dimana dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat. Sementara distribusi pengetahuan sesudah dilakukannya penyuluhan pada kategori baik nilainya bertambah menjadi sebanyak 28 orang (75%). Hal ini membuktikan bahwa masyarakat yang telah hadir dapat memahami materi yang disampaikan pada saat dilakukannya penyuluhan.

Meskipun hasil penelitian

menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Seperti keberagaman latar belakang pendidikan partisipan membuat tingkat pemahaman awal bervariasi. Beberapa partisipan dengan tingkat pendidikan rendah memerlukan penjelasan lebih mendalam dan sederhana. Selain itu, terdapat partisipan yang tidak bisa membaca sehingga panitia ikut serta membantu partisipan untuk mengisi *pre-test* dan *post-test*.

Tes Tekanan Darah, kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK di RW.02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur. Kegiatan tes tekanan darah ini dilakukan untuk dapat memperhatikan pola hidup ibu-ibu dalam kegiatan sehari-harinya agar lebih perhatian lagi terhadap sesuatu yang di cerna dalam tubuh ibu-ibu. Sebab penyakit hipertensi ini terbilang sudah tinggi di Indonesia. Berdasarkan dari Jurnal terdahulu yang berjudul "PEMERIKSAAN TEKanan DARAH DAN PENYULUHAN TENTANG HIPERTENSI, DI DESA PRAGAK KECAMATAN PARANG KABUPATEN MAGETAN" dapat dilihat bahwa adanya peningkatan keberhasilan.

Sebab, dari jurnal ini tingkat keberhasilan pada tahap ini terbilang masih normal yaitu menunjukkan terjadi peningkatan skor terhadap pengetahuan tentang hipertensi setelah dilakukannya penyuluhan tentang hipertensi. Namun pada penelitian ini, terjadinya peningkatan yang lebih tinggi terhadap pengetahuan maupun aspek psikomotorik ibu-ibu tentang bagaimana menjaga pola makan dan hal-hal yang menjadikan penyakit hipertensi itu terjadi. Maka pada penelitian ini kita mengetahui bahwa terjadinya peningkatan yang lebih baik dalam memberikan edukasi dan cek kesehatan kepada ibu-ibu PKK RW.02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur.

Kadar Gula Darah, kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK di RW.02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur. Kegiatan cek kesehatan kadar gula darah ini dilakukan untuk mengetahui berapa banyak glukosa atau gula yang ada

dalam darah seseorang. Caranya adalah dengan menggunakan alat khusus untuk mengambil sampel darah dari ujung jari. Tes ini sangat penting untuk memantau gula darah tubuh kita, terutama bagi seseorang yang memiliki diabetes atau berisiko mengalami masalah gula darah. Maka, tujuan melakukan tes gula darah untuk kesehatan adalah untuk mengevaluasi seberapa baik pencapaian tujuan pengobatan secara keseluruhan. Mengetahui bagaimana perubahan pola makan dan latihan berdampak pada kadar gula darah. Berdasarkan dari Jurnal terdahulu yang berjudul “PENGARUH FAKTOR USIA, INDEKS MASSA TUBUH, DAN KADAR GULA DARAH TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2” dapat di lihat bahwa adanya peningkatan keberhasilan, sebab dari jurnal ini tingkat keberhasilan pada tahap ini terbilang masih belum efektif dan belum mendapatkan dampak positive maka akan di lanjutkan lagi dengan pengecekan melitus tipe 2, Namun pada penelitian ini, terjadinya peningkatan yang lebih baik terhadap kondisi ibu-ibu tentang kadar gula darah yang cukup Normal sesuai dengan usianya masing-masing. Maka, pada penelitian ini kita mengetahui bahwa terjadinya peningkatan yang lebih baik dalam memberikan edukasi dan cek kesehatan kepada ibu-ibu PKK RW.02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur.

Tingkat Kolesterol, kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK di RW.02 Kampung Bulak Cempaka Putih, Ciputat Timur. Kegiatan cek kolesterol ini di lakukan untuk menilai dan mengawasi risiko penumpukan plak di pembuluh darah arteri, yang dapat menyebabkan serangan jantung, penyakit jantung koroner, hipertensi, dan stroke. Hormon steroid juga berasal dari kolesterol. Tubuh biasanya membuat kolesterol ini sendiri, tetapi asupan telur, lemak hewani, dan makanan sampah dapat menyebabkannya meningkatnya kolesterol di tubuh kita. Berdasarkan dari Jurnal terdahulu yang berjudul “KOMPLIKASI DAN PENCEGAHAN KOLESTEROL DI DESA LAMPO, KECAMATAN BANAWA

TENGAH, KABUPATEN DONGGALA, SULAWESI TENGAH” dapat di lihat bahwa adanya peningkatan keberhasilan, sebab dari jurnal ini tingkat keberhasilan pada tahap ini terbilang sudah cukup baik sebab hasil dari kegiatan sosialisasi melalui kegiatan PkM ini terlaksana dengan baik. Namun pada penelitian ini, terjadinya peningkatan yang lebih tinggi terhadap pengetahuan ibu-ibu di lingkungan Kampung Bulak Cempaka Putih Ciputat Timur dalam upaya memantau serta mewaspadaai risiko penumpukan plak lemak pada pembuluh darah arteri yang menjadi penyebab dari berbagai penyakit kardiovaskular, seperti hipertensi hingga stroke.



Gambar 1. “Kegiatan Pengecekan Tekanan Darah, Gula Darah, dan Kolestrol”



Gambar 2. “Edukasi Mengenai Penyuluhan Hipertensi”



Gambar 3. "Poster Materi Hipertensi"

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Bulak RW 02 berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai penyakit hipertensi. Melalui *screening* dan penyuluhan kesehatan, program ini berhasil mengidentifikasi warga yang mengalami peningkatan kadar gula darah dan kolesterol. Peningkatan pemahaman mengenai faktor risiko dan cara mengendalikan hipertensi menunjukkan efektivitas program ini. Meskipun ada tantangan, dampak positif terhadap kesehatan masyarakat telah tercapai, membuktikan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini kami susun secara cepat dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak diantaranya; Ibu Ihdha Yuliana selaku Ketua RW 02 Kampung Bulak yang telah membantu dan melancarkan kegiatan KKN UMJ selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Siregar, F. A., Hasibuan, F. N. U., Arsanian, R. F., & Purba, S. H. (2024). Literature review pengaruh gaya hidup masyarakat pesisir terhadap kejadian hipertensi. *Jurnal*

Kolaboratif Sains, 7(7), 2611.

Kurniasari, S., & Alrosyidi, A. F. (2020). Penyuluhan tentang hipertensi dan pemeriksaan tekanan darah pada kelompok ibu-ibu di desa Bettet, Pamekasan. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberkatan Masyarakat*, 1(2).

Sukanti, N., Putri, J. H., & Helen, M. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Hipertensi pada Usia Dewasa Awal di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Nasional*, 1(1), 38-43.

Fadli, R., Wahyu, D., Suryana, E., & Abdurrahmansyah. (2023). Perkembangan masa dewasa dini dan madya dalam implikasinya pada pendidikan. *JIIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6545-6546.

Prastika, Y. D., & Siyam, N. (2021). Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 407-419.

Zaenurrohman, D. H., & Rachmayanti, R. D. (2017). Hubungan pengetahuan dan riwayat hipertensi dengan tindakan pengendalian tekanan darah pada lansia. *Stroke*, 33(46.1), 67.

Kusuma, D. R., Aryawangsa, P. D., Satyarsa, A. B., & Aryani, P. (2020). Edukasi penyakit hipertensi dan komplikasinya pada posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas mengwi I, kabupaten badung. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 19(2), 178-86.

Harjo, M. S., Setiawan, S., & Rizqie, N. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Sikap Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi Pada Lansia Peserta Prolanis Upt Puskesmas Jenawi Karanganyar. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 7(2), 34.

Nonasri, F.G. (2021) 'Karakteristik dan Perilaku Mencari Pengobatan pada Penderita Hipertensi', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 2(1), pp. 25-34. Available at:

- <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v2i1.294>.
- Damanik, S. and Sitompul, L.N. (2020) 'Hubungan Gaya Hidup Dengan Hipertensi Pada Lansia'.
- Rejeki, D.S.S. and Pramatama, S. (2022) 'Literature Review : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi di Berbagai Wilayah Indonesia', 6.
- Ischak, W. I., Moberliu, S., Domili, I., & Luawo, H. (2022). Edukasi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10798>
- Irwadi, & Dedi Fatrida. (2023). Penyuluhan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelating Tahun 2022. *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Rahmawati, E., Rimasari, A. N., & Monita, E. R. M. (2019). *Penyuluhan Hipertensi, Pengecekan Tekanan Darah, Kadar Gula Dalam Darah, Kolesterol Serta Asam Urat*.
<http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>
- Astutiatmaja, M. A., Arlitasari, I. S., Azzahra, H. P., Damayanti, R. A., Izzuddin, M. A., Ananda, T. A., et al. (2022). Penyuluhan hipertensi sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan pencegahan hipertensi di Posyandu Purbosari 5 Desa Purbayan Kabupaten Sukoharjo. *Proceeding National Health Conference Science*, 100-107. Available from: <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1165>
- Suci, T., & Ginting, J. B. (2023). PENGARUH FAKTOR USIA, INDEKS MASSA TUBUH, DAN KADAR GULA DARAH TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2. *Jurnal Keperawatan Priority*, 6(2).
- Patala, R., Mariyani, & Afdal, F. (2023). Komplikasi dan Pencegahan Kolesterol di Desa Lampo, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 2829–6141. <https://doi.org/10.29103/jmm>
- Al Kasanah, A., & Arini, T. (2023). Pemeriksaan Tekanan Darah Dan Penyuluhan Tentang Hipertensi Di Desa Pragak Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 3(2), 65–68.
<https://doi.org/10.55606/jpikes.v2i2.1890>
- Iswahyuni, S. (2017). Hubungan antara aktifitas fisik dan hipertensi pada lansia. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(2), 1-4.
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan lansia dalam pencegahan komplikasi hipertensi. *Selaparang*, 4(1), 518-521.